

Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin Dengan Parameter Penghasilan Dan Kondisi Rumah Berbasis Web

Fajri Utama [✉], Surmayanti ²

¹Manajemen Informatika

²Manajemen Informatika
fajriutama@gmail.com

Abstract

Efficient, Accurate And Safe Data Collection Is Needed For The Administration Of An Agency. This Information System for Data Collection for Poor Families Supports the Work of Employees to Perform Data Collection in an Efficient, Accurate, and Safe manner. And to help determine the objectivity of poor families. In accordance with the objectives of making an information system, this activity is carried out using research methods in the form of observation, documentary media, and library research. The Solok Ambah Nagari Office in carrying out data collection still uses manual data collection by recording on a piece of paper. And as technology develops, an information system for collecting data on poor families is created, intended to make it easier for employees to manage data and expand information to the public and related parties. In this information system, there are two users, namely Admin and Kaur. In the Information System for Data Collection for Poor Families, the Program is Made Using Php and MySQL as the Database. The resulting poor family data collection information system is equipped with a poor family report search facility. And this system can help Nagari Solok Ambah officers store population data, determine poor families.

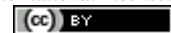
Keywords: *Poor, Population, Data, Collection, Information System*

Abstrak

Pendataan Yang Efisien, Akurat Dan Aman Dibutuhkan Untuk Administrasi Suatu Instansi. Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin Ini Menunjang Kerja Para Pegawai Untuk Melakukan Pendataan Secara Efisien, Akurat, Dan Aman. Dan Untuk Membantu Objektivitas Penentuan Keluarga Miskin. Sesuai Dengan Tujuan Pembuatan Sistem Informasi, Maka Kegiatan Ini Dilakukan Dengan Metode Penelitian Berupa Observasi, Media Documenter, Dan Studi Pustaka. Kantor Nagari Solok Ambah Dalam Melakukan Pendataan Masih Menggunakan Pendataan Secara Manual Dengan Mencatat Pada Suatu Kertas. Dan Seiring Berkembangnya Teknologi, Maka Dibuat Sebuah Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin, Dimaksudkan Untuk Memudahkan Pegawai Dalam Mengelola Data Serta Perluasan Informasi Kepada Masyarakat Maupun Pihak Yang Terkait. Pada Sistem Informasi Ini Terdapat Dua User, Yaitu Admin Dan Kaur. Pada Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin Pembuatan Programnya Dengan Menggunakan Php Dan Mysql Sebagai Databasenya. Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin Yang Dihasilkan Dilengkapi Dengan Fasilitas Pencarian Laporan Keluarga Miskin. Dan Pada Sistem Ini Dapat Membantu Petugas Nagari Solok Ambah Dalam Menyimpan Data Kependudukan, Penentuan Keluarga Miskin.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pendataan, penduduk, Miskin

JCSITech is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memicu banyak kalangan untuk mencari alternatif pemecah masalah dibidang teknologi teknologi dan sistem informasi. Penggunaan komputer sebagai alat bantu penyelesaian dibidang teknologi dan sistem informasi

Perkembangan disegala bidang komputer dirasakan memiliki banyak keunggulan, alasannya komputer dapat diprogram sehingga dapat di sesuaikan dengan keinginan pemakainya. Sistem informasi berbasis komputer kini menjadi suatu hal yang penting bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat. Banyak bidang yang telah memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer sebagai sarana untuk mempermudah pekerjaan, baik dari kalangan pemerintah, dunia usaha sampai dengan kalangan akademis pendidikan dan

hampir dalam segala bidang memanfaatkan komputer sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan. Penyebab terjadinya kesalahan penentuan keluarga miskin antara lain akibat kesalahan pada saat proses pendataan, kesalahan dalam proses perhitungan, dan akibat terjadinya kecurangan pada saat pendataan. Hal tersebut menjadi perhatian penting bagi pemerintah untuk lebih meningkatkan ketelitian dalam proses penentuan keluarga miskin. Belajar dari kesalahan dan kesulitan dalam menentukan sasaran penerima program bantuan di masa lalu, maka diperlukan suatu alat bantu pengambil keputusan (pimpinan) untuk menetapkan sasaran yang lebih efektif dan efisien. (Surmayanti, 2020). Tujuan dari penelitian ini ialah merancang dan membangun suatu sistem informasi Pendataan Keluarga Miskin Dengan Parameter Penghasilan Dan Kondisi Rumah sehingga dapat membantu dan mempermudah pegawai Kantor Wali

Nagari Solok Ambah dalam melayani dan Pendataan keluarga miskin.

Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian digunakan dalam penyelesaian masalah penelitian metodologi penelitian akan sangat membantu peneliti ini memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan yang tertuang pada kerangka kerja penelitian. Metodologi penelitian merupakan cara bagaimana kita melakukan penelitian. Penelitian adalah upaya untuk mendapatkan informasi dan melakukan investigasi data, guna mendapatkan ilmu pengetahuan atau menemukan ilmu baru. Secara etimologi, metodologi penelitian akan menjelaskan secara teknis. Misalnya akan mengungkapkan cara, metode atau trik, karena konteksnya adalah melakukan penelitian, maka dasar yang paling fundamental yang harus kamu miliki adalah mengetahui proses menjalankan penelitian. Secara sederhana metodologi penelitian adalah sebagai proses memilih cara yang spesifik untuk menyelesaikan permasalahan dalam menjalankan riset. Itu sebabnya di dalam menjalankan penelitian maupun riset, seorang mahasiswa atau peneliti harus mengikuti kaidah penelitian yang tersistematis. Dikatakan tersistematis dapat dilakukan beberapa cara. Pertama, lakukan proses identifikasi dan membuat rumusan masalah. Kedua, calon peneliti harus menyusun kerangka berfikir terlebih dahulu dan merumuskan hipotesis. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah berdasarkan metode ilmiah dan bersifat teoritis. Penelitian merupakan penyelidikan yang sistematis yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dari permasalahan yang sedang terjadi, dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian merupakan cara ilmiah atau prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan tujuan mendapatkan hasil yang jelas, terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah).

Pendataan keluarga

Pendataan Keluarga adalah kegiatan pengumpulan data primer tentang data Kependudukan, Keluarga Berencana, Pembangunan Keluarga dan Data Anggota Keluarga yang dilakukan oleh masyarakat bersama pemerintah secara serentak pada waktu yang telah ditentukan. Hasto menegaskan, Pendataan Keluarga tahun 2021 penting dilakukan untuk memotret dan mengenali keluarga Indonesia. Selain itu, pendataan juga dilakukan untuk mengetahui potensi dan kendala keluarga Indonesia dalam fungsi vital di bidang kesehatan, pendidikan, serta ekonomi.

Kerangka Penelitian

Penelitian adalah upaya manusia untuk menemukan pengetahuan baru, menciptakan pengetahuan baru, menciptakan pengetahuan atau produk baru, dan

memecahkan atau mencari solusi dari suatu permasalahan ilmiah atau sehari-hari. Dalam melakukan penelitian agar mendapat hasil seperti yang diharapkan, maka diperlukan kerangka kerja penelitian, dimana kerangka penelitian yang dilakukan dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Perancangan

Sistem Perancangan sistem adalah merancang atau mendesain suatu system yang baik yang isinya adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan proses prosedurprosedur untuk mendukung operasi sistem. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan para pemakai sistem serta memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer dan ahli-ahli yang terlibat didalam..

Implementasi Sistem

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun dengan cermat dan rinci. Implementasi ini biasanya selesai setelah dianggap permanen. Implementasi ini tidak hanya aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang direncanakandan dilaksanakan dengan serius dengan mengacu pada norma-norma tertentu mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, pelaksanaan tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.

2. Hasil dan Pembahasan

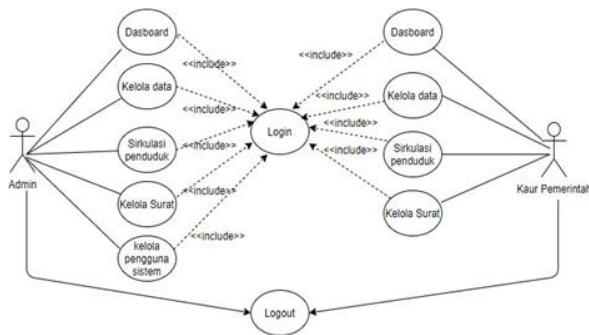
Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan analisa sistem yang sedang berjalan, maka diketahui tidak adanya Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin Pada Kantor Wali Nagari Nagari Solok Ambah Berbasis Web maka dari itu penulis mengusulkan Sistem Informasi pendataan keluarga miskin Pada Kantor Wali Nagari Solok Ambah Berbasis Web untuk mengatasi sistem pedataan pada Kantor Wali Nagari Solok Ambah.

Sistem informasi Pendataan keluarga miskin adalah sebuah sistem informasi yang menyediakan layanan

informasi untuk memudahkan staf atau kaur yang bekerja di Kantor Wali Nagari Solok Ambah, supaya pendaatan lebih mudah dan efisien tanpa menggunakan kertas dan pulpen.

Use Case diagram

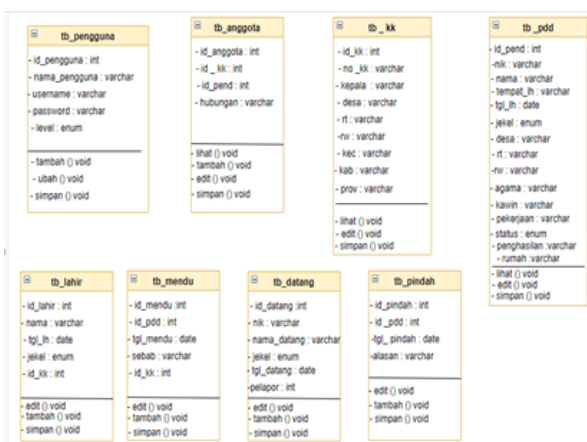
Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara actor dan use case pada aplikasi yang akan dibangun. Use Case merupakan pemodelan kelakuan atau behavior sistem yang akan dibuat. Bagian ini juga dapat mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat. Diagram ini digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem. Serta siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. Sebuah use case merepresentasikan sebuah interaksi antar aktor (user dan sistem lainnya) dengan sistem. Serta menjelaskan secara sederhana fungsi sistem dari sudut pandang user.



Gambar 2. Use Case Diagram

Class Diagram

adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. Adapun Class Diagram Perancangan Sistem Informasi Perumahan ini dapat digambarkan seperti gambar berikut ini.



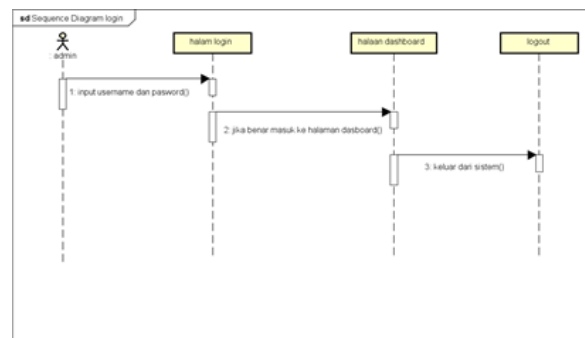
Gambar 3. Class Diagram

Sequence Diagram

Sequence diagram atau diagram urutan adalah diagram yang menggambarkan interaksi yang terjadi antara sejumlah object dalam urutan waktu tertentu. Diagram ini memiliki kegunaan yaitu untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antara object yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem.

1. Sequence Diagram Login

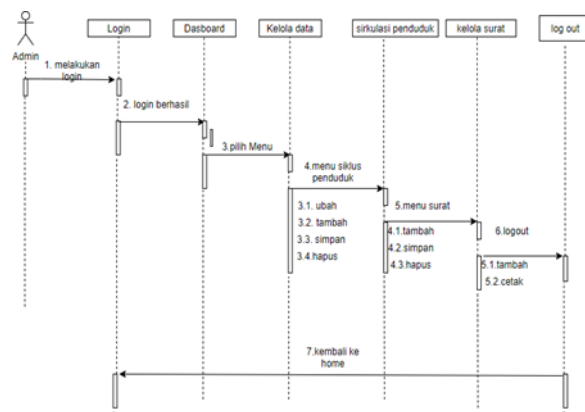
Berikut sequence diagram ketika Petugas melakukan login. Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 4 Sequence Diagram Login

Sequence Diagram Kaur Pemerintahan

Berikut sequence diagram ketika Kaur Pemerintahan berada didalam sistem setelah melakukan login. Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 5 Sequence Diagram Kaur Pemerintahan

Tampilan Halaman Login Admin

Tampilan halaman login menunjukkan tampilan halaman yang menampilkan form login yang wajib diisi oleh admin dan kaur pemerintahan dengan memasukkan username dan password. Adapun desain tampilan login dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 6 Tampilan Login Admin Dan kaur pemerintah

Tampilan Halaman Sirkulasi Penduduk

Tampilan halaman ini merupakan untuk melihat data lahir, pendatang pindah seperti pada gambar dibawah ini



Gambar 7 Tampilan Halaman Sirkulasi penduduk

Halaman Pengguna Sistem

Halaman data menu ini merupakan tempat yang mengimputkan menu makanan dan minuman yang disediakan.



Gambar 8 Halaman Pengguna Sistem

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan sistem yang baru, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien sehingga membantu meningkatkan kinerja pegawai serta mengurangi waktu antrean pelayanan. Sistem ini juga mampu menghasilkan informasi yang lebih mudah diperoleh, tepat waktu, dan mendukung efisiensi dalam penyusunan laporan sehingga dapat membantu menekan biaya operasional instansi. Selain itu, penggunaan sistem yang terkomputerisasi dapat mengatasi berbagai kendala pada sistem manual, seperti keterlambatan penyajian informasi dan rendahnya tingkat akurasi data, sehingga kualitas pelayanan dan pengelolaan data menjadi lebih baik.

Daftar Rujukan

- Abdul Kadir. (2018). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen jurnal ekonomi dan manajemen sistem informasi. *Sistem Informasi*, 1(September), 60–69. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>.
- Aplikasi, M., Di, B., & Rof, P. T. (2023). Perancangan Dan Implementasi System Incremental Backup Database Postgresql. 12, 958–965.
- Ayu, V. (2018). Pemodelan Proses Pemilihan Rute pada Protokol Babel dengan Activity Diagram dan Transition System. *Media Teknika Jurnal Teknologi*, 12(1), 58–66.
- Ichsan, A., Najib, M., & Ulum, F. (2020). Sistem Informasi Geografis Toko Distro Berdasarkan Rating Kota Bandar Lampung Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.207>
- Jantce TJ Sitinjak, D. D., Maman, ., & Suwita, J. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang. *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (IPSIKOM)*, 8(1). <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v8i1.164>
- Koerniantono, M. E. K. (2019). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4(1), 59–70. <https://doi.org/10.53544/sapa.v4i1.69>
- Nugroho, B. I., Lestari, N. P., Kurniawan, R. D., & Gunawan, G. (2022). Tinjauan Pustaka Sistematis: Data Mining Dalam Bidang Kesehatan. *Jurnal Ekonomi, Teknologi Dan Bisnis (JETBIS)*, 1(1), 14–27. <https://doi.org/10.57185/jetbis.v1i1.2>
- Nurdam, N. (2014). Sequence Diagram Sebagai Perangkat Perancangan Antarmuka Pemakai. *Jurnal ULTIMATICS*, 6(1), 21–25. <https://doi.org/10.31937/ti.v6i1.328>
- Oktaviani, N., Widiarta, I. M., & Nurlaily. (2019). Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada Smp Negeri 1 Buer. *Jurnal*

- Informatika, Teknologi Dan Sains, 1(2), 160–168. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v1i2.422>
- Patni, J. C., Sharma, H. K., Tomar, R., & Katal, A. (2021). Relational Database Management System. Database Management System, 47–78. <https://doi.org/10.1201/9780429282843-3>
- Putra, H. N. (2018). Implementasi Diagram UML (Unified Modelling Language) dalam Perancangan Aplikasi Data Pasien Rawat Inap pada Puskesmas Lubuk Buaya.
- Sinkron : Jurnal Dan Penelitian Teknik Informatika, 2(2), 67–77. <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/sinkron/article/view/130>
- Sallaby, A. F., & Kanedi, I. (2020). Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter. Jurnal Media Infotama, 16(1), 48–53. <https://doi.org/10.37676/jmi.v16i1.1121>
- Setiyani, L. (2021). Desain Sistem : Use Case Diagram Pendahuluan. Prosiding Seminar Nasional : Inovasi & Adopsi Teknologi 2021, September, 246–260.
- Sofwan, A. (2003). Belajar Mysql dengan Phpmysqladmin. <http://blog.sofwan.net>
- Subhiyako, E. R., & Astuti, Y. P. (2020). Aplikasi Pembelajaran Class Diagram Berbasis Web Untuk Pendidikan Rekayasa Perangkat Lunak. Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer, 11(1), 143–150. <https://doi.org/10.24176/simet.v11i1.3787>
- Sudjiman, P. E. S. dan L. S. (2018). KOMPUTER DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN Paul Eduard Sudjiman dan Lorina Siregar Sudjiman COMPUTER BASED MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM. Jurnal TeKa, 8, 55–67. <https://jurnal.unai.edu/index.php/teika/article/view/2327>
- Tonni Limbong, S. S. · 2021. (n.d.). Pemrograman Web Dasar - Google Books. Retrieved November 18, 2022, from https://www.google.co.id/books/edition/Pemrograman_Web_Dasar/nKJKEAAAQB_AJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+web&printsec=